Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 858,98

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 30 September 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana

10 Juni 2005

Bank Kustodian

Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran

23 Mei 2023

AUM

Rp. 7,69 Miliar

Total AUM Share Class

Rp. 841.32 Milian

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian Harian

Minimum Investasi Awal Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan 6 000 000 000 (Fnam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN IDN000507704

Kode Bloombera

MANTRAB:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- · Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi



Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari P Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 47,86 Triliun (per 30 September 2025).

Profil Bank Kustodian

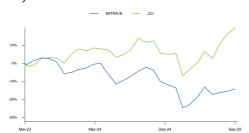
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi* Komposisi Portfolio* : 80% - 98% Ffek Bersifat Ekuitas Saham Efek Bersifat Utang : 0% - 20% Obligasi : 2% - 20% Pasar Uang

Kinerja Portfolio

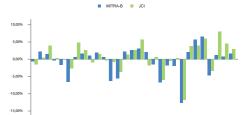




mandırı

: 95.49%

investasi



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	6,47%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	5,21%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	3,93%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,95%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,85%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Deposito	3,57%
Parito Pacific Thk	Saham	3 66%

Bumi Resources Minerals Tbk 3.60% Indofood Sukses Makmur Tbk 2,45% Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 September 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	:	1,61%	3,68%	11,46%	-12,22%	n.a.	n.a.	-2,60%	-14,10%
Benchmark*	:	2,94%	16,36%	23,81%	7,08%	n.a.	n.a.	13,86%	19,66%
*JCI									

Kinerja Bulan Tertinggi (Mei 2025) Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025)

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,64% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,73% pada bulan Februari 2025

Ulasan Pasar

Pada bulan September, Indonesia mencatat sejumlah katalis positif baik dari sisi domestik maupun global. Dari dalam negeri, bulan ini dibuka dengan pergantian Menteri Keuangan dari Sri Mulyani ke Purbaya Yudhi. Meskipun langkah ini sempat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor asing, sentimen domestik justru lebih positif mengingat sikap Purbaya yang lebih eksplisit pro-pertumbuhan, di mana sejak awal masa jabatannya ia telah mengakui adanya perlambatan ekonomi di dalam negeri. Sebagai langkah awal, Purbaya menyalurkan dana pemerintah sebesar IDR200 triliun yang sebelumnya ditempatkan di BI ke bank-bank BUMN dengan suku bunga deposito sebesar 80% dari suku bunga BI, sehingga menyuntikkan likuiditas ke perekonomian. Menteri Keuangan yang baru melarang penggunaan dana tersebut untuk membeli SBN, serta mewajibkan pemanfaatannya guna mendukung pertumbuhan sektor riil. Kami juga melihat potensi bagi bank untuk menyalurkan dana tambahan ini ke program pemerintah seperti MBG, yang berpotensi mendorong ekonomi melalui efek trickle-down. Dari sisi moneter, BI juga kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps, menurunkannya menjadi 4,75%. Pemangkasan yang di luar konsensus ini didorong oleh sikap monieter, bi juga keribali memangkas suku dunga sebesar 25 bps, menurunkannya menjadi 4,75%. Perhangkasan yang di luar konsensus ini didorong oleh sikap bank sentral yang lebih dovish, dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi ketimbang sekadar menjaga stabilitas inflasi. Dengan asumasi Rupiah stabil dan inflasi terjaga, kami menilai ruang pemangkasan lanjutan oleh BI hingga akhir tahun masih terbuka. Apalagi, dengan adanya pemangkasan suku bunga oleh The Fed dan kemungkinan pemangkasan tambahan pada pertemuan FOMC mendatang, ruang BI untuk melonggarkan kebijakan menjadi semakin lebar. Kami menilai sikap ekspansif baik dari sisi fiskal maupun moneter sangat positif bagi perekonomian Indonesia dan pasar ekuitasnya. Risiko yang tersisa terutama terkait kegagalan atau keterlambatan implementasi program pemerintah. Namun secara keseluruhan, kami menilai fokus pemerintah yang kembali diarahkan pada pertumbuhan ekonomi merupakan langkah awal yang tepat.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF 001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF 104-000-441-2685

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERIA DI MASA YANG AKAN DATANG OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUJI ATAU TIDAK MENYETUJUJI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KERENARAN ATAU KECUKUPAN ISI

INDIANS INTERDA DI MASA TAMBA MANDA MANDA BENTADAS A CONTROLA TIDAK MILIMBERITADI MENTENDIA DA MANDA MANDA BENTADAS A CONTROLA TIDAK MILIMBERITADI MANDA MANDA BENTADAS A CONTROLA TIDAK MILIMBERITADI MANDA MANDA BENTADAS A CONTROLA TIDAK MILIMBERITADI MANDA M dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.





Call Center: (021) 526 3505

Jakarta 12190, Indonesia





